

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan serta analisis yang dilakukan peneliti beberapa waktu lalu, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas Fundamental Matematis pada Kesenian Tayub
 - a. *Counting* (perhitungan) yakni pada: jumlah penari Tayub, ketukan gerakan Tayub, jumlah kostum atau aksesoris, jumlah alat musik pengiring, dan harga sewa dan bayaran pementasan.
 - b. *Locating* (penempatan lokasi) yakni pada: posisi penari Tayub, letak aksesoris penari Tayub, posisi penempatan alat musik, lokasi penempatan asset komunitas, dan menentukan lokasi pementasan.
 - c. *Measuring* (pengukuran) yakni pada: pengukuran jarak antar penari, durasi waktu pementasan, durasi pemakaian kostum, kecepatan tempo alat musik, dan anggaran keuangan komunitas.
 - d. *Designing* (perancangan) yakni pada: perancangan pola lantai, perancangan kostum penari, bentuk alat musik, dan struktur kepengurusan komunitas.
 - e. *Playing* (bermain) yakni pada: cara memainkan alat musik, strategi pemasaran, penentuan jadwal latihan, dan kriteria pemain.
 - f. *Explaining* (penjelasan) yakni pada: makna gerakan Tayub, makna kostum Tayub, makna alunan musik pengiring Tayub, kendala komunitas, dan rencana pengembangan komunitas.

konsep matematis juga diperoleh dari analisis Kesenian Tayub Margo Laras seperti kelipatan, geometri datar, geometri ruang, operasi bilangan, sudut, serta persamaan linear satu variabel.

2. Implementasi aspek matematis pada Kesenian Tayub dalam pembelajaran matematika.
 - a. Kelas VII, aspek matematis bisa diterapkan pada 4 dari 12 KD yang ada.
 - b. Kelas VIII, aspek matematis bisa diterapkan pada 1 dari 11 KD yang ada.
 - c. Kelas IX, aspek matematis bisa diterapkan pada 1 dari 7 KD yang ada.

- d. Bisa dijadikan sumber belajar serta bisa dibuatkan RPP untuk kelas IX mengenai materi bangun ruang sisi lengkung yakni tabung.

B. Saran

Memandang penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang kajian etnomatematika Kesenian Tayub ini ada beberapa saran yang dapat disampaikan yakni sebagai berikut:

1. Bagi peneliti setelahnya
 - a. Agar lebih mengeksplor kembali pada aspek pertunjukan Tayub, karena keterbatasan waktu penulis sehingga belum terlalu mendalam apalagi saat penulis melakukan penelitian tidak ketika tayub mengadakan pertunjukan.
 - b. Agar lebih meluaskan subjek serta narasumber penelitian, supaya data lebih valid dan terpercaya.
2. Bagi pendidik

Sebaiknya pendidik lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan keanekaragaman budaya Indonesia, khususnya budaya daerah yang jarang tereksplor untuk dijadikan bahan pembelajaran. Seperti halnya Kesenian Tayub ini.